



Kemenkes
Poltekkes Yogyakarta

TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. M
UMUR 38 TAHUN G2P1AB0AH1 DENGAN ANEMIA RINGAN DAN
KEHAMILAN RISIKO TINGGI UMUR \geq 35 TAHUN
DI PUSKESMAS MLATI II**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks
Continuity of Care (COC)

Oleh:

RISNAAULIA NOVIANGGRAINI

NIM: P07124523103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Risnaaulia Novianggraini

NIM : P07124523103

Tanda tangan:



Tanggal : 22 April 2024

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. M
UMUR 38 TAHUN G2P1AB0AH1 DENGAN ANEMIA RINGAN
DAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI UMUR \geq 35 TAHUN
DI PUSKESMAS MLATI II**

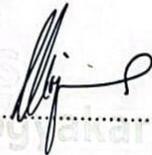
Disusun Oleh:
RISNAAULIA NOVIANGGRAINI
NIM. P07124523103

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji
Pada tanggal: 25 April 2024

SUSUNAN PENGUJI

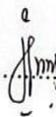
Penguji Akademik

Mina Yumei Santi, S.ST., M.Kes
NIP. 198003042008012014

(.....)

Penguji Klinik

Fitri Orbayanti Rofiqoh, S.Tr. Keb., Bdn
NIP. 197111151991032003

(.....)



Mengetahui,

Ketua Jurusan

(.....)

Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb
NIP. 197511232002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan *Continuity of Care* (COC) ini. Penulisan laporan COC ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas stase kebidanan holistik. Laporan ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T., M.Keb, Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Munica Rita Hernayanti, S.Si.T., M.Kes, Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Mina Yumei Santi, S.ST., M.Kes, Penguji Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama menjalankan praktik klinik.
4. Fitri Orbayanti Rofiqoh, S.Tr. Keb., Bdn, Penguji Klinik yang telah memberi bimbingan dan masukan selama menjalankan praktek di Puskesmas Mlati II.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan manajemen ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, April 2024

Penulis

SINOPSIS

Menurut literatur review Hidayah tahun 2021 mengatakan usia ibu hamil merupakan salah satu faktor resiko terjadinya anemia dalam kehamilan. Dari hasil penelitian di Indonesia didapatkan responden usia < 20 tahun dan > 35 tahun yang mengalami kejadian anemia sebanyak 22 orang (44,9%). Hal ini sesuai dengan Riskesdas tahun 2018 yakni prevalensi anemia pada ibu hamil menurut kelompok umur 15-24 tahun sebesar 84,6%, umur 25-34 tahun 33,7%, 35-44 tahun 33,6% dan 45-54 tahun sebesar 24%. Salah satu ibu hamil dengan anemia ringan dan kehamilan risiko tinggi umur ≥ 35 tahun di Puskesmas Mlati II adalah Ny M.

Kunjungan ANC yang pertama tanggal 10 Januari 2024 ditemukan ibu mengalami anemia ringan dan kehamilan risiko tinggi umur ≥ 35 tahun. Pada tanggal 29 Januari 2024 ibu bersalin di Puskesmas Mlati II. Pada kunjungan nifas ke-1 ibu mengalami anemia postpartum, maka diberikan asuhan hingga masalah teratasi. Bayi sempat mengalami penurunan berat badan saat kunjungan neonatus ke-2, dilakukan rujukan ke RSUD Sleman untuk kolaborasi tindakan dan terapi hingga masalah teratasi. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan anemia ringan dan kehamilan risiko tinggi umur ≥ 35 tahun dapat mengalami anemia sedang saat postpartum. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuliani tahun 2020 ibu yang memiliki riwayat anemia saat kehamilan dapat terjadi kejadian anemia postpartum pada masa nifas. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SINOPSIS.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN KASUS DAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Kasus	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Kehamilan	11
2. Persalinan	31
3. Bayi Baru Lahir.....	49
4. Nifas	57
5. Keluarga Berencana	70
C. Kewenangan Bidan	76
BAB III PEMBAHASAN	79
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan	79
B. Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL.....	82
C. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.....	86
D. Asuhan Kebidanan Neonatus.....	89
E. Asuhan Kebidanan KB	91
BAB IV PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan.....	104
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	131
Lampiran 3. Surat Keterangan COC	132
Lampiran 4. Dokumentasi.....	133
Lampiran 5. Jurnal	135